# PENERAPAN MODEL *KOOPERATIF LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK *PASSING* SEPAK BOLA

**SKRIPSI**

**OLEH :**
**SARUL GUNAWAN**
**NIM. F1101191014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**
**JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN MODEL *KOOPERATIF LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK *PASSING* SEPAK BOLA**

**SARUL GUNAWAN**
**NIM. F1101191014**

**Disetujui :**

| Pembimbing Utama | Pembimbing Pendamping |
|---|---|
| Dr. Ahamad Atiq, M. Pd | Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M. Pd |
| NIP. 198303042009121002 | NIP. 199002012019031017 |

**Disahkan :**
**Dekat FKIP Universitas Tanjungpura**

**Dr.Ahmad Yani T., M.Pd**
**NIP. 196604011991021001**

**Lulus tanggal : 31 Mei 2023**

Dipindai dengan CamScanner

PENERAPAN MODEL *KOOPERATIF LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK PASSING SEPAK BOLA

SARUL GUNAWAN
NIM. F1101191014

**Disetujui :**

| Pembimbing Utama | Pembimbing Pendamping |
|---|---|
| Dr. Ahamad Atiq, M. Pd | Muhammad Bachrurrozi Bafadal, M. Pd |
| NIP. 198303042009121002 | NIP. 199002012019031017 |
| **Penguji I** | **Penguji II** |
| Prof. Dr. Victor Simanjuntak, M. Kes | Dr. Wiwik Yunitaningrum, M. Pd |
| NIP. 195305251976031002 | NIP. 197906042008122001 |

**Mengetahui**
**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani**

**Andika Triansyah, S. Pd., M. Or**
**NIP. 198911212015041001**

Dipindai dengan CamScanner

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarul Gunawan

NIM : F1101191014

Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani/Ilmu Keolahragaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,




SARUL GUNAWAN

F1101191014

Dipindai dengan CamScanner

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

## MOTTO

***“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.” (Q.S Ad-Duha: 7)***

***"Untuk mendapatkan apa yang Anda sukai, Anda harus bersabar dengan apa yang Anda benci." ( Abu Hamid Al Ghazali)***

## PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya. Karya ku ini aku persembahkan untuk:

1) Kedua orang tuaku,bapak Masri Effendi dan ibu Delima yang telah menyayangi, mendoakan dan memberikan dukungan selama ini.Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua ku yang sudah bekerja keras untuk membiayai segala kebutuhan pendidikan ku hingga sampai ke jenjang sarjana ini.
2) Abang dan Kakak serta abang iparku, Rian Effendi almarhum, Iis Dahlia, Sri Devi, bang Roni dan Bang Andika yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama proses saya menyelesaikan perkuliahan agar bisa mendapatkan gelar sarjana ini.
3) Keluarga besar dari orang tuaku, yang selalu memberikan support (semangat untukku).
4) Teman-teman mahasiswa prodi pendidikan jasmani angkatan 2019 yang selalu kompak dan saling mendukung selama perkuliahan.
5) Teman-temanku Hasibah dan bang Rendi Bahendra yang selalu memberikan saran dan masukan bahwan pentingnya menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

# ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada peningkatan kemampuan teknik passing sepak bola melalui penerapan mode kooperatif learing Tipe *Team Game Tournament* (TGT).Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan teknik passing dalam permainan sepak bola melalui penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Game Tournament* (TGT). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode *Team Game Tournament* (TGT). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen data di dalam penelitian ini yaitu, catatan lapangan,dan pedoman observasi. Subyek dalam penelitian ini adalah 25 siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak.Hasil penilaian yang dilakukan pada siklus I yakni diperoleh <75 dengan frekuensi 15 (60%), nilai >75-85 dengan frekuensi 5 (20%), nilai >85-95 dengan frekuensi 2 (8%) dan nilai >95-100 dengan frekuensi 3 (12%) sedangkan pada siklus II yakni diperoleh <75 dengan frekuensi 2 (8%), nilai >75-85 dengan frekuensi 3 (12%), nilai >85-95 dengan frekuensi 5 (20%) dan nilai >95-100 dengan frekuensi 15 (60%). Hasil kemampuan passing sepak bola siswa dari siklus I yaitu 10 orang siswa dengan persentase 40% ke siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang dengan persentase 92% yang mencapai KKM. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kemampuan passing sepak bola siswa pada siklus I dengan persentase ketuntasan yaitu 40% dengan jumlah siswa dengan nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa. Peningkatan kemampuan passing sepak bola siswa terjadi pada siklus II dengan persentase ketuntasan yaitu 92% dengan jumlah siswa dengan nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa. Terdapat peningkatan kemampuan passing dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran cooperative learning tipe *Teams Games Tournament* (TGT).



**Kata Kunci : Kemampuan, Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Team Game Tournament* (TGT), Teknik Passing Sepak Bola**

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat sidang Skripsi degan Judul Penerapan Model *Kooperatif Learning tipe Team Game Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola. Tanpa pertolongannya tentunya saya tidak akan bisa untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan juga sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu serta mendukung selama proses penyusunan Skripsi ini kepada yang terhormat:

1) Dr. Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu mempermudah dalam pengesahan skripsi.
2) Mimi Haetami, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam pengesahan judul skripsi.
3) Andika Triansyah, M.Or selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah menerima judul skripsi dan sekaligus sebagai pembimbing akademik.
4) Dr. Ahmad Atiq selaku Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengoreksi dan menasehati untuk semangat menyelesaikan skripsi.
5) Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing kedua yang dengan Ikhlas memberikan motivasi, dukungan serta saran terbaik saat proses penulisan Skripsi ini.
6) Kedua orang tua saya, Ayah Masri Effend dan Ibu Delima yang tidak pernah putus dalam menasehati serta mendo'akan selama ini. Pengorbanan serta kasih sayang dalam mendidik menjadikan saya berada dititik sekarang.
7) Abang dan Kakak saya Rian Effendi (alm) , Iis Dahlia dan Sri Devi yang selalu siap siaga memberikan bantuan serta saran terbaik yang mereka punya. Do'a dan harapan dari mereka menjadikan aku selalu semangat selama ini.

8) Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi angkatan 2019 yang telah banyak membantu, mengingatkan, dan memberikan nasehat kepada saya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna serta masih memerlukan saran maupun masukan terbaik sebagai pedoman untuk melangkah kedepan. Akhir kata, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Skripsi ini dari awal sampai akhir. Aamiin.

Pontianak, Juni 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i
DAFTAR ISI ..... iii
DAFTAR TABEL ..... iv
DAFTAR GAMBAR ..... v
DAFTAR GRAFIK ..... vi
DAFTAR LAMPIRAN ..... vii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Manfaat Penelitian ..... 5
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional ..... 6

BAB II KAJIAN TEORI ..... 8
A. Kerangka Teori ..... 8
B. Penelitian yang Releven ..... 29
C. Hipotesis Tindakan ..... 30

BAB III METODE PENELITIAN ..... 31
A. Prosedur Penelitian ..... 31
B. Subyek dan Lokasi Penelitian ..... 34
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... 35
D. Teknik Analisis Data ..... 36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 41
A. Deskripsi Data Penelitian ..... 41
B. Pembahasan ..... 47

BAB V PENUTUP ..... 50
A. Kesimpulan ..... 50
B. Saran ..... 50

DAFTAR PUSTAKA ..... 51

# DAFTAR TABEL

**Tabel** **Halaman**

3.1 Interval Kategori Kemampuan Teknik Passing Pada Permainan Sepak Bola ..... 39

4.1 Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I ..... 43

4.2 Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II ..... 46

4.3 Hasil Penelitian Perbandingan Ketuntasan Pada Siklus I dan II ..... 47

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar** **Halaman**

2.1 Teknik Passing Kaki Bagian Dalam ..... 23
2.2. Teknik Passing Kaki Bagian Luar ..... 24
2.3. Teknik Passing Dengan Punggung Kaki ..... 25
3.1 Siklus I dan II ..... 31

## DAFTAR GRAFIK

**Grafik** **Halaman**

1. Histogram Tes Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola Kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak pada Siklus I ..... 43
2. Histogram Tes Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola Kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak pada Siklus II ..... 46
3. Histogram Persentase Perbandingan Nilai Tuntas dan Tidak Tuntas Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola Kelas VIII C SMP Negeri 25 Pontianak pada Siklus I dan II ..... 47

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran** **Halaman**


1. Surat Keterangan Bimbingan 54
2. Surat Perbaikan Seminar 55
3. Izin Penelitian 56
4. Surat Tugas Penelitian 57
5. Telah Selesai Melakukan Penelitian 58
6. Instrumen Penelitian Validasi Ahli 59
**7.** Instrumen Penilaian Sikap (Afektif) 60
8. Hasil Penilaian Sikap (Afektif) pada Siklus I 61
9. Kategori dan Ketuntasan Hasil Penilaian Sikap (Afektif) pada Siklus I 62
10. Hasil Penilaian Sikap (Afektif) pada Siklus II 63
11. Kategori dan Ketuntasan Hasil Penilaian Sikap (Afektif) pada Siklus II 64
12. Instrumen Penilaian Pengetahuan (Kognitif) 65
13. Hasil Penilaian Pengetahuan (Kognitif) pada Siklus I 67
14. Kategori dan Ketuntasan hasil Pengetahuan (Kognitif) pada Siklus I 68
15. Hasil Penilaian Pengetahuan (Kognitif) pada Siklus II 69
16. Kategori dan Ketuntasan hasil Pengetahuan (Kognitif) pada Siklus II 70
17. Penilaian Psikomotor (Kemampuan) 71
18. Hasil Penilaian Kemampuan Teknik Passing Pada Siklus I Pertemuan 1 73
19. Hasil Penilaian Kemampuan Teknik Passing Pada Siklus I Pertemuan 2 74
20. Hasil Penilaian Ketuntasan Kemampuan Teknik Passing Pada Siklus I 75
21. Hasil Penilaian Kemampuan Teknik Passing Pada Siklus II Pertemuan 1 76
22. Hasil Penilaian Kemampuan Teknik Passing Pada Siklus II Pertemuan 2 77
23. Hasil Penilaian Ketuntasan Kemampuan Teknik Passing Pada Siklus II 78
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 79
25. Lembar Observasi Peserta Didik 86
26. Dokumentasi Penelitian 117

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut Kurniawan (2018) mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada sekolah bertujuan dalam mengembangkan kemampuan motorik peserta didik secara kontinyu yang kemudian diberikan dalam bentuk permainan yang sesuai dengan tingkat umurnya serta tidak dituntut menguasai suatu olahraga tertentu. Pada jenjang Pendidikan dinegara Indonesia, Pendidikan Jasmani merupakan salahsatu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik guna untuk memberikan pengetahuan serta kemampuan tentang perkembangan gerak peserta didik.

Menurut Surahni (2017) pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan secara sadar serta sistematik oleh seseorang atau anggota masyarakat guna meningkatkan kesehatan, pertumuhan, kecerdasan, keterampilan, kemampuan serta watak maupun kepribadian sehingga terbentuknya manusia seutuhnya. Pembelajaran PJOK merupakan media untuk mendorong perkembangan kemampuan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai, dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Tama, dkk. 2019:36).

Menurut Rohim (2008: 1-2) bahwa sepak bola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental, kita harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah sambil mengahadapi lawan, kita harus berlari beberapa mil dalam satu pertandingan, dalam permainan ini kita harus memahami teknik permainan individu, kelompok dan beregu, untuk menentukan penampilan kita di lapangan. Bagi pemain pemula untuk dapat bermain sepak bola menurut Rohim (2008: 7) cukup dengan melakukan gerakan-gerakan atau teknik-teknik dasar yang sederhana salah satunya adalah teknik passing.

Passing merupakan salah satu diantara teknik dasar dalam bermain sepak bola yang dilaksanakan dengan metode menendang bola ke target yang sudah ditetapkan oleh seorang pemain, karena kamampuan passing dapat membantu membangun serangan ke arah pertahanan musuh dan sekalian menghasilkan kesempatan-kesempatan untuk menciptakan gol. Passing merupakan cara mengoper atau dipindahkannya kesempatan bola dari tiap pemain ke pemain yang lain (Effendi, 2017). Passing memerlukan teknik kemampuan yang sangat baik supaya bisa konsisten menguasai bola. Melalui passing yang terbaik seorang pemain dapat berlari membuka ruang serta mengontrol permainan ketika melakukan taktik permainan.

Meningkatkan kemampuan teknik dasar passing sepak bola dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani dan kesehatan. Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik saat melakukan teknik dasar passing yaitu kurangnya pemahaman mengenai passing sepak bola dari posisi awal ,gerakan dan posisi akhir sehingga diperlukannya model pembelajaran yang tepat. Maka dari itu, melakukan kemampuan teknik passing sepak bola dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswa sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Sehingga pengembangan metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada saat pembelajaran teknik passing sepak bola perlu dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru untuk terciptanya proses pembelajaran yang baik, inovatif, menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan pada teknik passing sepak bola.

Namun, kenyataan yang terjadi sekarang yaitu banyak siswa yang masih lemah dalam kemampuan teknik passing termasuk di SMP Negeri 25 Pontianak. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan teknik passing sepak bola, salah satu faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran penjasorkes sekolah terutama dalam pembelajaran teknik passing sepak bola adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti, bola terbatas, lahan lapangan sempit untuk latihan, dan kurang aktifnya media yang dijadikan.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung bagaimana guru tersebut mampu mengelola komponen-komponen yang mendukung dalam suatu proses pembelajaran (siswa, sumber, media, dan lingkungan belajar). Kualitas proses pembelajaran menentukan hasil belajar, oleh karena itu guru harus mampu merancang proses pembelajaran dengan baik. Faktor guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran karena guru merupakan alat pendukung pembelajaran yang bertugas mempersiapkan dan mengelola pembelajaran. Selain itu guru sebagai pendidik juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan kreatif untuk para peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah untuk mewujudkan kondisi belajar yang diinginkan.

Sikap siswa pada kelas VIII C sudah cukup baik dalam proses pembelajaran di kelas yang dimulai dengan doa bersama antara guru dan siswa, siswa juga mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh sungguh,jujur,displin, dan bertanggung jawab serta saling menghargai teman satu dengan teman yang lainnya.Sikap yang di tunjukan siswa dalam proses pembelajaran sangat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang baik,sehinggah proses pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif.

Kemampuan teknik passing sepak bola yaitu ada 3, menggunakan kaki bagian luar, menggunakan kaki bagian dalam serta, menggunakan punggung kaki. Hasil penelitian ini saat melakukan Observasi di sekolah SMP Negeri 25 Pontianak Kelas VIII C menemukan permasalahan pada siswa yaitu, jika mereka diberikan berupa pertanyaan dan dijawab secara lisan mengenai teknik passing sepak bola mereka bisa menjawab, bahkan dalam satu kelas 25 orang, 80% nya bisa menjawab dengan mendapat hasil yang baik.

Oleh sebab itu hasil praktek siswa saat bermain sepak bola di sekolah SMP Negeri 25 Pontianak Kelas VIII C menujukkan bahwa 24% diantaranya yang sudah baik teknik passingnya. Sedangkan 76% sisanya terlihat masih sangat kurang kemampuan teknik dasar passing sepak bola. Dengan demikian tampak bahwa tingkat kemampuan melakukan keterampilan teknik passing sepak bola

masih kurang, maka diperlukan solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga keterampilan teknik passing sepak bola juga dapat ditingkatkan.

Dari permasalahan di atas menunjukkan bahwa diperlukan Metode yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga praktek teknik dasar passing sepak bola dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mencoba menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran. Terdapat bermacam-macam model pembelajaran yang bisa diaplikasikan, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yaitu, *Team Games Tournament* (TGT). Pembelajaran tipe ini membagi peserta didik secara berkelompok. Kelompok belajar yang dilakukan beranggotakan 4-5 kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda.

Metode *Team Game Tournamnet* (TGT) berfokus pada kerjasama dari pada kerja individual. Di metode pembelajaran TGT guru memberikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok masing-masing. Metode pembelajaran kooperatif TGT ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, games tournament, penghargaan kelompok. Melalui penelitian ini siswa diharapkan dapat melakukan Penerapan Metode *Team Game Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola, sehingga dapat meningkatkan kemampuan teknik passing sepak bola. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan peserta didik diajak untuk lebih menikmati pembelajaran, lebih santai namun tetap bertanggung jawab dalam persaingan sehat dan sosialisasi antar sesama peserta didik yang tinggi.

Metode pembelajaran ini bertujuan mewujudkan suasana belajar yang mampu mengajak peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pemberian tipe TGT ini dapat menjadikan peserta didik memiliki rasa tanggung jawab untuk berperan dalam kelompoknya, dan melalui model ini peserta didik dapat menelaah dan mengaktualisasikan diri dan kerjasama dengan baik (Pertiwi, Rai, dan Satyawan, 2017) TGT merupakan prosedur pembelajaran

yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berkompetisi dengan kelompok lain sehingga siswa bergairah belajar (Slavin dalam Abidin, 2014: 254).

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis berencana menerapkan Model pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Game Tournamet* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran teknik passing sepak bola yang belum digunakan secara maksimal oleh guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 25 Pontianak. yang melatar belakangi judul yaitu "Penerapan Model Kooperatif Learning *Tipe Team Game Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Passing Sepak bola".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah ada peningkatan kemampuan teknik passing sepak bola melalui penerapan mode kooperatif learing Tipe *Team Game Tournament* (TGT) di Kelas VIII C di SMP Negeri 25 Pontianak?".

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan teknik passing dalam permainan sepak bola melalui penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Game Tournament* (TGT) di Kelas VIII C di SMP Negeri 25 Pontianak.

## D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Sebagai pedoman dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Game Tournament* (TGT).

2) Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan ketuntasan bagi siswa dalam melakukan kemampuan teknik passing sepak bola.
b. Menambah pengalaman peneliti dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar.
c. Untuk meningkatkan kemampuan teknik passing sepak bola siswa.

## E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan ini yaitu penerapan model kooperatif learning tipe *Team Game Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola. Menurut Sugiyono (2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:

1) Variabel Bebas, adalah variabel yang mempegaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model kooperatif learning tipe *Team Game Tournament* (TGT).
2) Variabel Terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan teknik passing sepak bola.

Definisi operasional dibagi menjadi 2, yaitu:

1) Model kooperatif learning tipe *Team Game Tournament* (TGT)

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model kooperatif learning tipe *Team Game Tournament* (TGT) pada penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Presentasi di Kelas dan Membentuk Kelompok (Tim)

Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, materi pokok dan penjelasan mengenai cara teknik passing sepak bola. Guru membagikan kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang berdasarkan kriteria kemampuan dari jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan yang dipimpim 1 orang ketua kelompok.

b. Game

Guru menyiapkan 4 kun dan 1 gawang. Kemudian 4 kun diletakkan menjadi segi 4 dengan jarak 5 meter setiap kun. Siswa berada di belakang kun masing-masing untuk melakukan passing kemudian di samping kun di letakan 1 gawang agar siswa bisa memasukan passing bola kearah gawang tersebut. Link game dapat diakses pada https://youtu.be/5pbbtBX8_nc.

c. Turnamen dan Rekognisi/ Penghargaan Tim

Guru menyiapakan 2 gawang dengan ukuran yang sama dengan jarak 5 meter, memiliki skor 2 dalam 1 gawang. Siswa berbaris lurus menghadap bola. Setiap siswa melakukan passing ke arah gawang dengan jarak 5 meter secara bergantian. Setiap siswa hanya di berikan 2 kali kesempatan passing ke arah gawang. Team atau kelompok yang mendapatkan skor tertinggi adalah pemenangnya. Guru memberikan apresiasi untuk siswa yang memenangkan pertandingan dengan acungan jempol dan tepuk tangan dari semua peserta didik kemudian guru memberikan hadiah berupa buku tulis,pensil dan polpen.

2) Kemampuan Teknik Passing Sepak Bola

| No | Variabel | Indikator | Skor/Penilaian |
|---|---|---|---|
| 1 | Sikap (afektif) | a) Berdoa<br>b) Sungguh-sungguh<br>c) Jujur<br>d) Disiplin<br>e) Tanggung jawab<br>f) Menghargai teman | 4 = sangat baik<br>3 = baik<br>2 = cukup<br>1 = kurang |
| 2 | Pengetahuan (kognitif) | a) Soal 1<br>b) Soal 2<br>c) Soal 3 | 4 = sangat baik<br>3 = baik<br>2 = cukup<br>1 = kurang |
| 3 | Keterampilan (Psikomotor) | a) Posisi awal<br>b) Gerakan<br>c) Akhir gerakan | 4 = sangat baik<br>3 = baik<br>2 = cukup<br>1 = kurang |

# BAB II
# KAJIAN TEORI

## A. Kerangka Teori

### 1) Model Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah komponen penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya terhadap proses pembelajaran (Budi, dkk., 2019). Pendekatan/model, Strategi, metode pembelajaran sangatlah berbeda satu dengan yang lainnya tetapi saling berkaitan. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang tejadinya suatu proses yang bersifat masih sangat umum. Oleh karena itu strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau bergantung pada pendekatan tertentu.

Menurut Sanjaya (2013) terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Selain pendekatan, ada istilah lain yang sering digunakan dalam proes pembelajaran yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang akan disajikan secara khusus olah guru (Rahayu, dkk., 2020).

Menurut Husdarta (2016) hasil observasi dan penelitian mengenai pendekatan pembelajaran, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada empat kelompok model pembelajaran sebagai berikut: (1) kelompok model informasi (model kognitif, model pembelajaran inkuiri, dan model pembelajaran presentasi), (2) kelompok model personal, (3) kelompok model interaksi dan kelompok model prilaku. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas yang menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat banyak kesamaan antara pendekatan dan model pembelajaran diantaranya, yaitu di dalam pendekatan dan model pembelajaran terdapat sebuah strategi pembelajaran, terdapat dua pengelompokan pendekatan belajar (berpusat pada guru dan siswa).